

ABSTRAK

Dalam penemuan di bidang ilmu pengetahuan, *Association rules* telah menjadi suatu paradigma yang penting. *Association rules* telah terbukti menjadi suatu alat yang praktis untuk menemukan kecenderungan dalam *databases*. Namun, jumlah *rules* yang besar, yang diperoleh dari *standard dataset* membatasi kemampuannya. Untuk mengatasi masalah ini, banyak cara telah dilakukan baik itu dengan menggunakan ukuran subjektif maupun objektif dari *interest* tiap- tiap aturan yang ada.

Berbagai pendekatan telah dilakukan untuk memperoleh pengetahuan yang berbeda, seperti *peculiarities*, *infrequent rules*, atau *exceptions*. Secara umum, pendekatan terakhir ini memungkinkan untuk mengurangi jumlah *rules* yang didapat dari input dataset. Tugas akhir ini akan menitik beratkan pada penemuan pengetahuan baru, yang untuk selanjutnya akan disebut sebagai aturan asosiasi yang anomali, yaitu aturan yang menarik untuk diketahui dikarenakan kemunculannya yang *infrequent* namun mempunyai *interestingness* tinggi, dengan menerapkan beberapa metode dan algoritma yang telah dimodifikasi untuk dapat menemukan aturan anomali yang tersembunyi oleh adanya *dominant rules* dengan melakukan sedikit modifikasi pada algoritma Apriori, yaitu dengan menambahkan algoritma Anomali-TBAR.

Kata kunci : *Association rules*, *interestingness*, *infrequent rules*, *anomalous rules*, *dominant rules*, *Apriori-based Algorithm*, *Anomaly-TBAR*